

**KALIMAT PASIF TANPA PENANDA PASIF  
DALAM BAHASA CINA MODERN  
DILIHAT DARI SEGI BENTUK DAN MAKNA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Sastra

oleh

**SYAFIAH**

NIM: 97112046

Jurusan Bahasa dan Sastra Cina



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DARMA PERSADA	
No. Inskok	:
No. Klas	:
Subjek	:
Asal	:
U. D. Tahun-tahun	:

**FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2002**

Dari Abud Darid'ra berkata:

"Saya mendengar Rasulullah s.a.w bersabda:

Barangsiapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu maka Allah memudahkannya baginya jalan ke surga. Dan sesungguhnya malaikat membentangkan sayapnya untuk orang yang menuntut ilmu karena puas dengan apa yang diperbuatnya, dan bahwasanya penghuni langit dan bumi sampai ikan yang ada di lautan itu senantiasa memintakan ampun kepada orang yang pandai. Kelebihan si 'alim terhadap si 'abid adalah bagaikan kelebihan bulan purnama terhadap bintang-bintang yang lain. Sesungguhnya ulama' itu adalah pewaris, para nabi dan bahwasanya para nabi itu tidak mewariskan dinar dan dirham (kekayaan duniawi) tetapi para nabi mewariskan ilmu pengetahuan, maka barang siapa yang mengambil (menuntut) ilmu maka ia telah mengambil kebahagiaan sempurna."

(Riwayat Abu Daud & At Tirmidzy)

*Apresentasikan Karya Tulis ini  
untuk kedua orangtuaku yang telah  
banyak berkorban untukku  
dan kepada semua orang  
yang telah memberiku cinta  
perhatian dan kasih sayangmu  
untukku.....*

Skripsi yang Berjudul

**KALIMAT PASIF TANPA PENANDA PASIF  
DALAM BAHASA CINA  
DILIHAT DARI SEGI BENTUK DAN MAKNA**

oleh

**SYAFIAH  
NIM. 97112046**


disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana,  
oleh:

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Cina**

**Pem bimbing**

  
(Priyanto Wibowo, M. Hum)

  
(Dra. Inny C. Haryono, M. A)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KALIMAT PASIF TANPA PENANDA PASIF  
DALAM BAHASA CINA**

**DILIHAT DARI SEGI BENTUK DAN MAKNA**

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 19 bulan Juli, tahun 2002 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing / Penguji

(Dra. Inny C. Haryono, M. A.)

Ketua Panitia / Penguji

(Priyanto Wibowo, M. Hum)

Penguji

(Yulie Neila Chandra, SS)

Sekretaris Panitia / Penguji

(C. Dewi Hartati, SS)

Disahkan pada hari:

,Agustus 2002

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Cina

(Priyanto Wibowo, M. Hum)



Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, M. A.)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KALIMAT PASIF TANPA PENANDA PASIF**

**DALAM BAHASA CINA**

**DILIHAT DARI SEGI BENTUK DAN MAKNA**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Inny C. Haryono, M. A., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 21 Agustus 2002.

**S Y A F I A H**



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrohiim.....*

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Adapun tujuan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat gelar sarjana sastra Cina Universitas Darma Persada.

Tak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi berkat bantuan berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat penulis hadapi, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tuaku, yang telah banyak berkorban, berdoa serta memberikan dukungan moril dan materi yang sangat berharga kepada penulis, Ce' Diah, Syari, Opan dan adik kecilku Shahib Raihan Firdaus, yang selalu meramaikan isi rumah dengan teriakan-teriakannya.
2. Ibu Dra. Inny C. Haryono M.A, yang disela-sela kesibukannya masih bersedia memberikan bimbingan dan masukan

3. Bapak Pri, yang telah bersedia menjadi ketua sidang skripsi di tengah kesibukannya
4. Ibu Nella, yang telah menyempatkan sedikit waktunya untuk menjadi pembaca skripsi ini dan terima kasih untuk semua pertanyaan, arahan, saran, dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini
5. Ibu Dewi, untuk menjadi panitéra dalam sidang skripsi penulis dan juga terima kasih banyak atas pinjaman buku-bukunya
6. Dosen-dosen yang telah menjadi pembimbing akademik penulis selama masa kuliah, terima kasih atas arahan dan pengaturan rencana akademik penulis, sehingga target yang penulis kejar dapat tercapai
7. Semua dosen bahasa Cina Unsada, yang telah memberikan ilimunya yang sangat berguna dan juga atas bimbingan, pengarahan, dan saran-sarannya
8. Sekretariat Sastra, yang telah membantu penulis mengurus semua keperluan akademik selama masa kuliah dan persiapan sidang. Terima kasih juga kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya, semoga Allah swt membalas budi baik kita semua

Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan yang kurang berkenan di hati pembaca karena terbatasnya kemampuan penulis dalam membuat skripsi ini. Penulis juga mengarapkan masukan, saran, kritik dan tanggapan dari pembaca. Namun demikian, isi dan susunan skripsi ini tetap menjadi tanggungjawab penulis sepenuhnya.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca umumnya dan penulis khususnya.

*Jazaakumullah Khairan Katsiran*

Jakarta, 21 Agustus 2002

Penulis

**S Y A F I A H**



## DAFTAR ISI

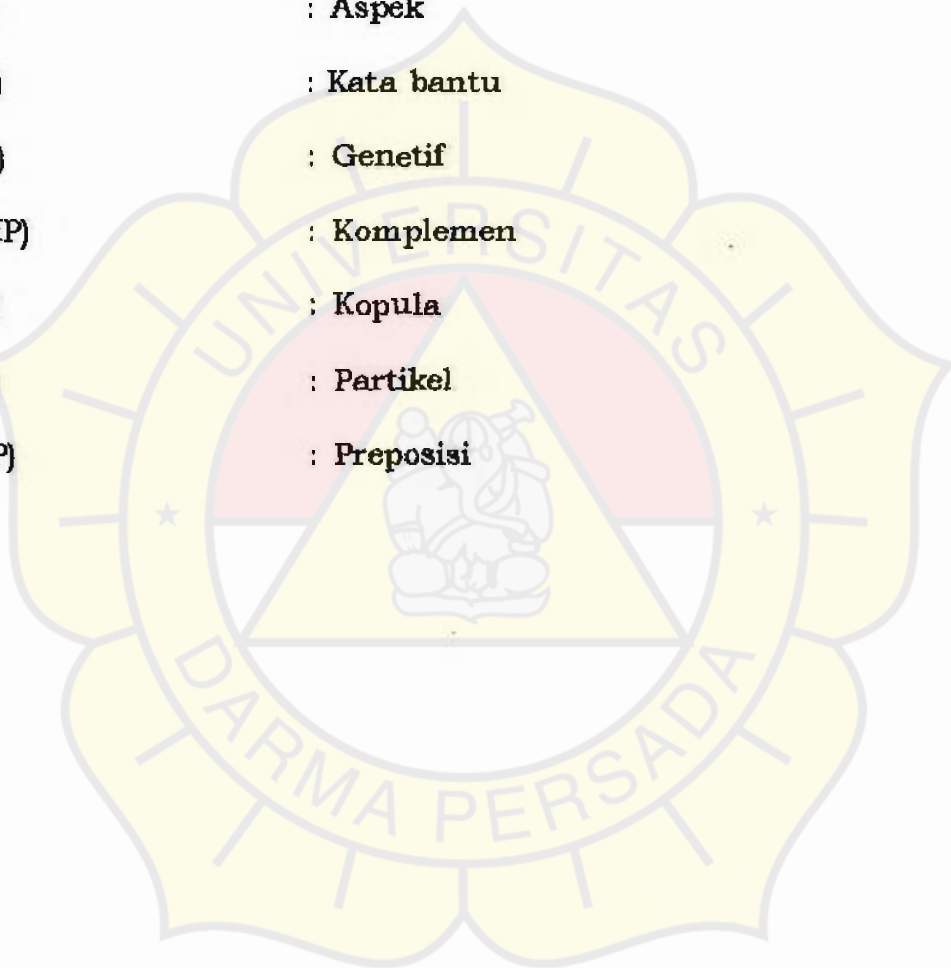
	Hal
DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR SINGKATAN .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	13
1.3 Ruang Lingkup .....	13
1.4 Tujuan .....	14
1.5 Metode Penelitian .....	14
1.6 Sumber Data .....	14
1.7 Sistematika Penulisan .....	15
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	 <b>17</b>
2.1 Teori Pola Kalimat Pasif Tanpa Penanda Pasif dalam Bahasa Cina Modern .....	17
2.2 Bentuk Kalimat Pasif Tanpa Penanda Pasif yang Menggunakan Subjek Bernyawa dan Subjek Tidak Bernyawa .....	19

2.2.1	Kalimat Pasif Tanpa Penanda Pasif yang Menggunakan Subjek Bernyawa .....	21
2.2.2	Kalimat Pasif Tanpa Penanda Pasif yang Menggunakan Subjek Tidak Bernyawa .....	24
2.2.3	Kalimat Pasif Tanpa Penanda Pasif yang Menggunakan Objek Penderita .....	26
2.3	Bentuk Kalimat Pasif Tanpa Penanda Pasif yang Menggunakan Struktur Kalimat <i>shi.....de</i> 是.....的 yang Mengandung Makna Penekanan .....	32
2.3.1	Kalimat Pasif Tanpa Penanda Pasif yang Menggunakan Struktur Kalimat <i>shi.....de</i> ★ 是.....的 dan Menekankan Pelaku .....	37
2.3.2	Kalimat Pasif Tanpa Penanda Pasif yang Menggunakan Struktur Kalimat <i>shi.....de</i> 是.....的 dan Menekankan Keterangan .....	38
2.4	Bentuk Kalimat Pasif Tanpa Penanda Pasif yang Menggunakan Struktur Kalimat yang Menggunakan Partikel Aspektual <i>zhe</i> 着 .....	42
<b>BAB III ANALISIS DATA .....</b>		<b>51</b>
3.1	Kalimat Pasif Tanpa Penanda Pasif yang	

Menggunakan Subjek Bernyawa dan	
Subjek Tidak Bernyawa .....	51
3.1.1 Penggunaan Kalimat Pasif Tanpa Penanda	
Pasif yang Menggunakan Subjek Bernyawa .....	52
3.1.2 Penggunaan Kalimat Pasif Tanpa Penanda	
Pasif yang Menggunakan Subjek Tidak Bernyawa ...	56
3.1.3 Penggunaan Kalimat Pasif Tanpa Penanda	
Pasif yang Menggunakan Objek Penderita .....	60
3.2 Penggunaan Kalimat Pasif Tanpa Penanda Pasif yang	
Menggunakan Struktur Kalimat <i>shi</i> ..... <i>de</i> 是.....的	
yang Mengandung Makna Penekanan .....	64
3.2.1 Penekanan pada Pelaku .....	65
3.2.2 Penekanan pada Keterangan .....	67
3.3 Penggunaan Kalimat Pasif Tanpa Penanda Pasif yang	
Menggunakan Partikel Aspektual <i>zhe</i> 着 .....	71
3.3.1 Bentuk Ingkar Kalimat Pasif Tanpa Penanda Pasif	76
<b>BAB IV KESIMPULAN</b> .....	<b>78</b>
<b>BIBLIOGRAFI</b> .....	<b>80</b>

## DAFTAR SINGKATAN

(AP)	: Partikel Aspektual
(ASP)	: Aspek
(BAN)	: Kata bantu
(GEN)	: Genetif
(KOMP)	: Komplemen
(KOP)	: Kopula
(PAR)	: Partikel
(PREP)	: Preposisi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi untuk hidup bermasyarakat. Dengan bahasa, suatu kelompok sosial dapat mengidentifikasikan dirinya walaupun masing-masing masyarakat mempunyai bahasa yang berbeda-beda satu sama lain. Setiap bahasa juga mempunyai struktur kalimat yang berbeda-beda. Kalimat, bukanlah deretan kata yang dirangkaikan sesuka hati pemakainya, melainkan merupakan rangkaian yang berstruktur.<sup>1</sup> Struktur kalimat dalam suatu bahasa biasanya terdiri atas fungsi-fungsi kalimat, yaitu subjek, predikat, objek dan keterangan, begitu juga dengan bahasa Cina.

Bahasa Cina adalah bahasa bangsa *Han*, yang mempunyai populasi lebih dari 90 % dari seluruh penduduk Cina; merupakan

---

<sup>1</sup> Djoko Kentjono, ed., *Dasar-dasar Linguistik Umum* (Jakarta: FSUI, 1990), hal.53



bahasa persatuan yang digunakan oleh semua suku bangsa di Cina. Bahasa Cina (bahasa Han) merupakan bahasa yang paling berkembang dan tersebar luas di dunia.<sup>2</sup>

Dalam bahasa Cina Modern ada aspek penting yang perlu diperhatikan, yaitu aspek bentuk yang meliputi unsur segmental dan unsur suprasegmental serta aspek makna.

Kalimat pasif merupakan salah satu jenis kalimat yang dibagi menurut sifat hubungan antara pelaku dan perbuatan dalam klausanya. Kalimat pasif dalam bahasa Indonesia adalah kalimat yang subjeknya tidak melakukan pekerjaan/perbuatan, melainkan dikenai oleh suatu pekerjaan /perbuatan, dengan ciri khasnya, bahwa kata kerja yang digunakan dalam kalimat tersebut berawalan "di-...".<sup>3</sup>

Menurut Hasan Alwi dkk pemasifan dalam bahasa Indonesia bisa dilakukan dengan dua cara: (1) menggunakan verba berprefiks di- dan (2) menggunakan verba tanpa prefiks di-<sup>4</sup> Kaidah umum

---

<sup>2</sup> Li Dejin dan Cheng Meizhen, *A Practical Chinese Grammar for Foreigners* (Beijing: Sinolingua, 1990), hal.1.

<sup>3</sup> Hasan Alwi. et al. ed., *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 345.

<sup>4</sup> S, Hartono, Pardiyono, *Bahasa Inggris 666*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hal. 1.

untuk pembentukan kalimat pasif dari kalimat aktif dalam bahasa Indonesia adalah seperti contoh berikut :

(1.1) Pak Toha mengangkat asisten baru

- a. \* Seorang asisten baru mengangkat Pak Toha
- b. Seorang asisten baru diangkat Pak Toha.
- c. Seorang asisten baru diangkat (oleh) Pak Toha.

Pemasifan dengan cara pertama seperti pada contoh di atas, umumnya digunakan jika subjek kalimat aktif berupa nomina atau frasa nominal. Jika subjek kalimat aktif berupa pronomina persona, padanan pasifnya umumnya dibentuk dengan cara kedua, contoh :

(1.2) Saya sudah mencuci mobil itu.

- a.\* Mobil itu saya sudah mencuci.
- b. Mobil itu saya sudah cuci
- c. Mobil itu sudah saya cuci

Dalam bahasa Cina Modern, ada beberapa analisis para linguis Cina mengenai kalimat bentuk pasif, salah satunya seorang linguis Cina yang bernama Zhang Zhigong. Beliau mengatakan, bahwa kalimat bentuk pasif, *Bei Dong Ju* (被动句) adalah kalimat yang menunjukkan arti pasif. Dalam bahasa Cina terdapat dua

macam kalimat pasif, yaitu yang memiliki penanda pasif dan yang tidak memiliki penanda pasif.

Kalimat pasif yang memiliki penanda pasif disebut sebagai kalimat *bei* 被, *Bei Zi Ju* (被字句) sedangkan yang tidak memiliki penanda pasif sering disebut sebagai kalimat pasif yang dimunculkan dari segi makna *Yiyi Shang de Bei Dong Ju* (意义上的被动句). Dalam kalimat pasif yang memiliki penanda pasif, *bei* 被, merupakan preposisi yang paling sering digunakan untuk menyatakan pasif sehingga disebut sebagai kalimat pasif bentuk *bei* 被.<sup>5</sup>

Menurut Li dan Thompson, sebenarnya kalimat bentuk pasif *bei* 被, seperti layaknya pada bahasa Jepang, Vietnam, Thailand, dan bahasa-bahasa Asia lainnya, pada dasarnya digunakan untuk menyatakan hal-hal atau situasi yang mengandung makna kerugian/kemalangan.<sup>6</sup> Contoh :

(1.3) *ta bei gongsi chezhi le*  
他 被 公司 撤职 了

<sup>5</sup> Zhang Zhigong, *Hanyu Yufa Changshi* (Shanghai: Xin Zhishi Chubanshe, 1956), hal. 91.

<sup>6</sup> Charles N. Li dan Sandra A. Thompson, *Mandarin Chinese- A Functional Reference Grammar* (London: University of California Press, 1981), hal. 493-494.

dia (PREP) perusahaan pecat (AP)

'Dia telah dipecat dari perusahaan'

(Mandarin Chinese A Functional Reference Grammar, 1981:494)

(1.4) *na zhi niao bei wo de erzi fangzou le*

那 只 鸟 被 我 的 儿 子 放 走 了

itu BAN burung (PREP) saya (GEN) anak lepas (AP)

'Burung itu dilepaskan oleh anak saya.'

(Mandarin Chinese A Functional Reference Grammar, 1981:49)

Kini, penggunaan kalimat bentuk pasif *bei* 被 yang tidak mengandung makna kerugian/kemalangan mengalami peningkatan, terutama dalam ragam tulis bahasa Cina modern. Hal ini dipengaruhi oleh bahasa-bahasa Indo-Eropa.<sup>7</sup>

Li Shan (1993,19) juga menyebutkan hal yang sama bahwa kalimat pasif bentuk *bei* 被 yang yang tidak mengandung makna kerugian, tapi karena terpengaruh oleh bahasa Barat masih terlihat pada ragam tulisan sedangkan kalimat bentuk pasif *bei* 被 yang

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 496, mengutip Frank A. Kierman, Jr., *Night-Thoughts on the Passive* (Unicorn 5, 1969), hal.74 *et seq.*

<sup>8</sup> Li Shan, *Xiandai Hanyu Bei Zi Ju Yanjiu* (Beijing: Beijing Daxue Chubanshe, 1993), hal. 19.



mengandung makna kerugian sampai saat ini masih terlihat terutama dalam ragam lisan.<sup>8</sup>

Verba yang berfungsi sebagai predikat dalam kalimat pasif bentuk *bei* 被 biasanya memiliki objek tak langsung dan objek tersebut juga terpengaruh oleh verba yang berfungsi sebagai predikat yang mengandung makna kerugian, antara lain verba *tou* 偷 'mencuri', *qiang* 抢 'merampok', *duo* 垛 'merampas', *Ying* 赢 'mengalahkan'.<sup>9</sup>

Contoh:

(1.7) *ta bei pengyou tou le qian*

他 被 朋友 偷 了 钱

dia (PREP) teman mencuri (AP) uang

'Dia dicuri uangnya oleh teman.'

(Mandarin Chinese A Functional Reference Grammar, 1981:496)

Selain preposisi *bei* 被 sebagai penanda kalimat pasif, preposisi *jiao* 叫 dan *rang* 让 juga sering digunakan dalam ragam lisan untuk menyatakan pasif, menggantikan *bei* 被.

<sup>9</sup> Charles N. Lidan Sandra A. Thompson, *Op Cit.*, hal. 504.



Bentuk kalimat pasif dengan penanda kalimat pasif *jiao* 叫 dan *rang* 让 berbeda dengan bentuk kalimat pasif dengan *bei* 被 karena penanda pasif *jiao* 叫 dan *rang* 让 tidak dapat diletakkan langsung di depan verba. Contoh :

- (1.8) *ta xiao shihou rang fumu songdao*  
 他 小 时 候 让 父 母 送 到  
 dia kecil waktu (PREP) orangtua mengantar  
*yige shangdian qu gongzuo*  
 一 个 商 店 去 工 作  
 satu (BAN) toko pergi bekerja

'Waktu kecil dia diantar orangtuanya ke sebuah toko untuk bekerja'

(Mandarin Chinese A Functional Reference Grammar, 1981:498)

- (1.9) *Wo de zixingche jiao didi qi*  
 我 的 自 行 车 叫 弟 弟 骑  
 saya GEN sepeda (PREP) adik mengendarai  
*dao cheng li qu le*  
 到 城 里 去 了  
 pergi ke kota (AP)

'Sepeda saya telah dikendarai adik ke kota'

(Mandarin Chinese A Functional Reference Grammar, 1981:4)

Apabila pelaku tidak perlu dimunculkan, *ren* 人 'orang' atau *renjia* 人家 'orang lain' dapat disisipkan dalam kalimat. Contoh :

(1.10) *ta jiao ren da de dong bu liao le*

他 叫 人 打 得 动 不 了 了

dia (PREP) orang memukul (PAR) bergerak tak mampu (AP)

'Dia dipukul sampai tak mampu bergerak'

(Mandarin Chinese A Functional Reference Grammar, 1981:498)

Seorang linguist yang bernama Hong Xin Heng (1956: 24-27) menyatakan bahwa selain kalimat pasif bentuk *bei* 被, tidak terdapat kalimat bentuk pasif lainnya. Pendapat Hong ini berbeda dengan pendapat para linguist lainnya.<sup>11</sup> Di antaranya pendapat seorang linguist Cina Wang Li, yang menyatakan bahwa selain bentuk kalimat pasif bentuk *bei* 被 (*Bei Dong-shi* 被动式), masih ada bentuk kalimat pasif yang tidak menggunakan preposisi *bei* 被;

<sup>11</sup> Wanghūn, *Ba Zì Ju He Bei Zì Ju* (Shanghai: Xin Zhishi Chubanshe, 1957), hal 32, mengutip Hong Xinheng, *Hanyu Yufa Wenti Yanjiu* (Xin Zhishi Chubanshe, 1956), hal 24-27

biasanya dipakai dalam kalimat yang tidak perlu menampilkan si pelaku tindakan.<sup>12</sup>

Contoh:

(1.11) *Wu er xia de ku ku ti ti*

五 儿 吓 得 苦 苦 啼 啼

lima anak terkejut (PAR) menangis sesenggukan

“Lima orang anak dikejutkan sampai menangis sesenggukan.”

(“Ba” Zi Ju He “Bei” Zi Ju, 1957: 29)

Li Shan juga menyatakan memang terdapat kalimat semacam ini; dan dia menyebutnya sebagai kalimat pasif yang tidak memiliki penanda pasif.<sup>13</sup>

Li Dejin dan Cheng Mei Zhen juga mengungkapkan hal tersebut bahwa kalimat pasif yang tidak memiliki penanda pasif dalam bahasa Cina digunakan jika subjek dari sebuah kalimat adalah sesuatu yang tidak dapat melakukan gerak; predikat verba tersebut dapat mengandung makna pasif; dan tidak perlu

<sup>12</sup> *ibid*, hal 29.

<sup>13</sup> Li Shan, *Op. Cit*, hal. 1.

menampilkan pelakunya, maka *bei* 被 tidak perlu digunakan.<sup>14</sup>

Beberapa kalimat ini disebut kalimat yang pasif menurut artinya.

Contoh:

(1.12) *Zi xie le*

字 写 了

huruf menulis (AP)

“Huruf sudah ditulis.”

(A Practical Chinese Grammar for Foreigners, 1990: 512)

(1.13) *Shenti jia cha le*

身 体 检 查 了

badan memeriksa (AP)

“Badan sudah diperiksa.”

(A Practical Chinese Grammar for Foreigners, 1990: 512)

Menurut Li dan Thompson pola kalimat pasif seringkali tidak sesuai dengan bentuk pasif bahasa Inggris. Maksudnya, terjemahan bentuk pasif bahasa Inggris seringkali menjadi tidak sesuai apabila diterjemahkan menjadi kalimat pasif bentuk *bei* 被. Misalnya, kalimat dalam bahasa Inggris yang berbunyi **That book has**

<sup>14</sup> Li Dejin dan Cheng Mezheng, *Op. Cit.*, hal 512.

**already been published.**' Bila diterjemahkan ke dalam bahasa Cina tidak menggunakan struktur kalimat *bei* :

(1.14) *na ben shu yijing chuban le*

那本书已经出版了

itu (BAN) buku sudah menerbitkan (AP)

'Buku itu sudah diterbitkan.'

(Mandarin Chinese A Functional Reference Grammar, 1981:498)

Pada kalimat (1.14), merupakan kalimat pasif tanpa penanda pasif. Struktur kalimat *bei* 被 tidak digunakan lagi karena si penderita bukan manusia, tetapi benda tak bernyawa dan pelaku juga tidak disebutkan. Pada kalimat tersebut juga tidak mengandung makna kemalangan. Contoh kalimat lainnya dalam situasi yang berbeda adalah pada kalimat '**This novel was written by my mother**' bila diterjemahkan ke dalam bahasa Cina akan menggunakan struktur *shi.....de* 是.....的 bukan struktur kalimat *bei* 被.

Contoh:

(1.15) *Zhe ben xiaoshuo shi wo muqin xie de*

这本小说是我母亲写的



Ini (BAN) novel (KOP) saya ibu menulis (PAR)

'Novel ini ditulis oleh ibu saya'

(Mandarin Chinese A Functional Reference Grammar, 1981:500)

(1.16) *Zhe ge fangzi shi Zhangsan sheji de*

这 个 房 子 是 张 山 设 计 的

ini (BAN) rumah (KOP) Zhangsan merancang (PAR)

'Rumah ini dirancang oleh Zhangsan'

(Mandarin Chinese A Functional Reference Grammar, 1981:500)

Kalimat pasif tanpa penanda pasif juga ditemukan dalam kalimat yang verbanya menggunakan partikel aspektual *zhe* 着.

Contoh:

(1.17) *Heiban shang xie zhe kaihui de tongzhi*

黑 板 上 写 着 开 会 的 通 知

papan tulis di atas menulis (ASP) rapat (GEN) pemberitahuan

'Di atas papan tulis tertulis pemberitahuan rapat'

(Hanyu Jiaokeshu, 1989: 459)

(1.18) *yanwu longzhao zhe dadi*

烟 雾 笼 罩 着 大 地

kabut menyelimuti (ASP) bumi

'Bumi diselimuti kabut'

(Kamus China-Indonesia, 1997: 1016)

Berdasarkan analisis para linguis mengenai kalimat bentuk pasif *bei* 被, dapat ditarik kesimpulan bahwa Li dan Thompson, Li Shan, Wang, dan Zhan, mempunyai kemiripan analisis, yang menyatakan selain kalimat bentuk pasif *bei* 被, masih terdapat kalimat bentuk pasif yang tidak memiliki penanda kalimat pasif.

Setelah mengamati 2 kalimat pasif dalam bahasa Cina modern, dalam penulisan skripsi ini penulis tertarik mengamati **kalimat pasif tanpa penanda pasif** dalam penelitian ini.

## 1.2 Permasalahan

Dari uraian di atas, penulis menemukan masalah yaitu :  
Bagaimana struktur kalimat pasif tanpa penanda pasif yang dapat memunculkan makna pasif dalam bahasa Cina Modern ?

## 1.3 Ruang Lingkup

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya akan membatasi masalah kalimat pasif yang tidak memiliki penanda kalimat pasif.

#### 1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk meneliti dan lebih memahami struktur dan penggunaan kalimat pasif yang tidak memiliki penanda pasif dalam bahasa Cina modern. Penulisan ini juga untuk lebih mengetahui seberapa jauh struktur kalimat pasif tanpa penanda pasif dapat digunakan.

#### 1.5 Metode Penelitian

Penulis dalam menyusun skripsi ini menggunakan metode deskriptif, yakni dengan mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada dalam kalimat pasif tanpa penanda kalimat, kemudian memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku serta membuat perbandingannya.<sup>15</sup>

#### 1.6 Sumber Data

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mengambil data dari buku-buku yang menggunakan bahasa Cina modern. Buku-buku tersebut merupakan terbitan RRC, di antaranya adalah : *Zhongguo*

---

<sup>15</sup> Drs. Wahyu, M.S. dan Drs. Muhammad Masduki, M.S., *Petunjuk Membuat Skripsi* (Surabaya: 1987), hal. 93, mengutip Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: 1984)

*Shehui Gailan (Shang ce)* 中国社会该上册), *Beijing Yuyan wenhua daxue chubanshe*, 1999; *Shiyong Hanyu Zhongji Jiaocheng (Xia ce)* 使用汉语中级教程(下册), *Beijing: Beijing Yuyan wenhua daxue chubanshe*, 1999; *Hanyu Jiao Keshu (Xia ce)* 汉语教科, *Beijing Shangwu Yinshuguan*, 1962; *Hanyu Yindunixia Cidian* 汉语印度尼西亚词典, *Beijing Waiwen chubanshe*, 1997. Penulis juga mengambil data dari novel karangan Qiong Yao, *Liu Ge Meng* 六个梦, *Beijing: Zuoja chubanshe*, 1997 dan *Zhongguo Xiandai Wenxue Mingzhe Congshu* 中国现代文学名者丛书, *Beijing: Tai bai wenyi*. Selain itu, penulis juga mengambil data dari majalah terbitan Indonesia, yaitu majalah bulanan Mandarin Pos, edisi No. 008/ TH I/ 2000.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Susunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang berupa sekilas pandang analisis para linguis tentang kalimat pasif tanpa penanda pasif dalam bahasa Cina modern, tujuan, ruang lingkup, metode penelitian, sumber data, dan sistematika penulisan.

Bab II menguraikan teori mengenai pola kalimat pasif tanpa penanda pasif dalam bahasa Cina modern dan membahas analisis beberapa linguis mengenai kalimat pasif tanpa penanda pasif.

Bab III menganalisis data-data kalimat pasif tanpa penanda pasif.

Bab IV Penutup berupa kesimpulan skripsi ini.

